

PERANCANGAN APARTEMEN SEA VIEW DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Naro Sigalingging¹, Karya Widyawati², Adrianto Kusumoarto³

¹Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
narogalingging79@email.com

²Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
widyawatik@yahoo.co.id

³Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Arsitektur
andriyanto.kusumoarto@unindra.arch.id

Abstract : *As a service city, Jakarta which has a high population density continues to attract urbanization. The need for space to work and shelter continues to increase, causing the need for space to no longer be built horizontally but vertically, namely the emergence of demand for supply of apartment buildings. The purpose of this design is to create an apartment building that is able to symbiosis with the surrounding environment in accordance with the character of modern architectural development in the city of Jakarta. The problem that arises is how to design an apartment in Jakarta vertically and integrated that is able to symbiosis so that it becomes a compact design group. The results obtained are apartment buildings, utilization of green open space, distribution of circulation and transition space.*

Key Words: *Apartments, Architecture, Urbanization*

Abstrak : Sebagai kota jasa, Jakarta yang memiliki kepadatan penduduk tinggi selalu menjadi daya Tarik urbanisasi. Kebutuhan ruang untuk bekerja dan tempat tinggal yang terus meningkat, menyebabkan kebutuhan akan ruang tidak lagi dibangun secara horizontal namun vertikal yaitu munculnya permintaan pasokan gedung apartemen. Tujuan dari perancangan ini adalah mewujudkan gedung Apartemen yang mampu bersimbiosis dengan lingkungan sekitar sesuai dengan karakter pembangunan arsitektur modern di Kota Jakarta. Permasalahan yang muncul adalah bagaimana merancang apartemen di Jakarta secara vertikal dan terpadu yang mampu bersimbiosis sehingga menjadi sebuah kelompok desain yang kompak. Hasil yang diperoleh adalah bangunan apartemen, pemanfaatan ruang terbuka hijau, pembagian sirkulasi dan ruang transisi.

Kata Kunci : Apartemen, Arsitektur, Urbanisasi

PENDAHULUAN

Pertambahan penduduk yang semakin pesat itu berakibat pada meningkatnya angka permintaan akan hunian sebagai kebutuhan dasar di Jakarta. Persoalan tersebut terjadi di Kota Jakarta dimana kebutuhan akan perumahan lebih besar dibanding dengan lahan yang tersedia untuk dijadikan areal pemukiman sehingga timbul kerancuan dalam tata ruang Kota Jakarta.

Masuknya tenaga kerja profesional ke daerah ini dan pertumbuhan penduduk yang belum diimbangi dengan peningkatan sosial ekonomi yang mapan, mengakibatkan tumbuhnya permukiman yang padat tanpa didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Dengan pendekatan arsitektur modern ini diharapkan mampu memberikan dampak bangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Jakarta saat ini. Tujuan dari perancangan ini adalah mewujudkan gedung Apartemen yang mampu bersimbiosis dengan lingkungan sekitar sesuai dengan karakter pembangunan arsitektur modern di Kota Jakarta.

METODOLOGI

Metode perancangan yang digunakan untuk merancang bangunan apartemen di Jakarta di pilih dari beberapa aspek permasalahan diantaranya :

1. Kenyamanan penghuni apartemen
2. Lingkungan
3. Kemudahan akses & fasilitas
4. Identitas bangunan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam melakukan penelitian berjenis kualitatif. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang memiliki karakteristik bahwa data dinyatakan dalam keadaan sewajarnya.

Penelitian deskriptif sendiri bertujuan untuk :

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci melukiskan gejala yang ada
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek yang berlaku
3. Membuat evaluasi atau perbandingan

4. Menentukan apa yang dilakukan organisasi lain untuk menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan kepuasaan di masa yang akan datang.

Metode yang di pakai ialah :

a. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diteliti, meliputi:

1. Aktivitas sosial masyarakat penjarangan pantai indah kapuk yang ada di sekitar apartemen.
2. Aktivitas ekonomi masyarakat penjarangan di sekitar apartemen.
3. Peran apartemen yang akan di bangun dalam berbagai aktivitas sosial ekonomi warga masyarakat di sekitar apartemen.

b. Metode Wawancara

Selain melakukan observasi penulis melakukan penelitian dengan metode wawancara, pengumpulan data melalui cara ini dapat ditentukan oleh beberapa faktor seperti: pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara.

Dalam membuat pertanyaan ada beberapa syarat yang harus diperhatikan :

1. Pertanyaan harus jelas, pendek dan dapat dimengerti baik oleh pewawancara maupun yang diwawancara;
- b. Pertanyaan yang tendesius dan sensitif harus dicegah
2. Jawaban yang diharapkan harus obyektif, artinya tanpa campur tangan dari pihak manapun dan sedapat mungkin dapat dibentuk dalam suatu sistem yang mudah dan berurutan
3. Isitilah-istilah harus dirumuskan dengan pasti
4. Perintah bagi pewawancara harus singkat, jelas, dan dapat dipahami
5. Pertanyaan harus disusun dengan urutan yang logis dengan memperhatikan jalan dan keluasan pikiran yang diwawancara.

c. Teknik Analisis Data

Menggunakan analisis kualitatif dengan metode deskriptif sehingga penulis nantinya dapat mengetahui lebih rinci mengenai peran dan dampak pembangunan apartemen dalam membangun kepercayaan masyarakat sekitar penjarangan pantai indah kapuk guna proses

pembangunan sebuah apartemen, sehingga dengan demikian temuan masalah dapat terjawab. Analisis kualitatif deskriptif menggunakan model interaktif dari yang membagi analisis melalui tahapan interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan seperti dijelaskan di bawah ini.

1. Pengumpulan data

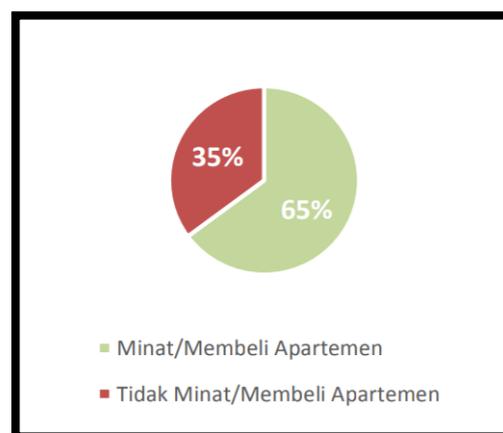
Setelah pengumpulan data konkret untuk bahan menganalisis, maka penulis berupa untuk mengklasifikasikan atau memilah-milah data kembali guna mendapatkan data yang tepat sehingga mengacu pada fokus penelitian.

2. Reduksi data

Data yang sudah terkumpul direduksi guna memilah data penting dan yang sesuai dengan kategori yang dibuat untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Kesimpulan

Kesimpulan yang merupakan intisari dari pembahasan yang menjawab seluruh rumusan masalah.



Gambar 1 : Diagram konsumen peminat apartemen

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan minat untuk membeli apartemen. Untuk itu, akan dilihat hubungan korespondensi terhadap minat untuk membeli atau tidak membeli apartemen dari responden.

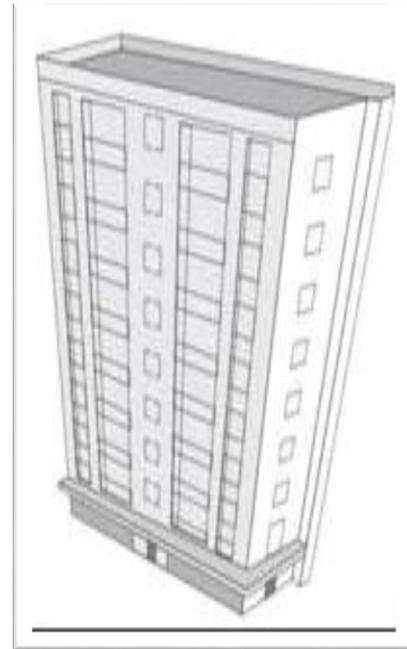
Hasil analisis distribusi untuk alasan membeli apartemen dapat terlihat bahwa faktor dari kelebihan apartemen yang dianggap menjadi alasan untuk membeli oleh para responden adalah Investasi, dengan jumlah 20 orang (59 persen), disusul dengan Lokasi, sebanyak 7 orang (20

persen), dan Kepraktisan, dengan jumlah 3 orang (9 persen). Dan jawaban yang paling sedikit adalah budget, Lifestyle, dan Privasi, dengan jumlah masing-masing 2 orang (6 persen), 1 orang (3 persen), dan 1 orang (3 persen).

Tabel : Responden konsumen

No	Alasan konsumen	Jumlah (orang)	(%)
1	Investasi	20	59
2	Lokasi	7	20
3	Praktis	3	9
4	Budget	2	6
5	Privasi	1	3
6	Lifestyle	1	3

Hasil ini menunjukkan bahwa prioritas untuk membeli rumah atau tanah menjadi jawaban yang paling sering dilontarkan responden untuk tidak membeli apartemen. Selanjutnya adalah mengenai tidak adanya halaman pada apartemen, responden menginginkan rumah yang memiliki halaman, rumah indah yang memiliki taman yang luas, dan ingin memiliki rumah dengan kebun karena senang berkebun. Responden juga menyebutkan regulasi yang masih kurang terkait dengan kepemilikan rumah susun atau apartemen di Indonesia menjadi faktor yang membuat tidak percaya untuk membeli apartemen. Kemudian responden juga menyebutkan bahwa tidak adanya sosialisasi dengan tetangga, belum merasa perlu apartemen, nilai jual jangka panjang yang rendah dibandingkan tanah atau rumah, minimnya ruang terbuka publik untuk tempat bermain anak, dan tidak berminat sama sekali dengan apartemen menjadi alasan untuk tidak membeli apartemen.



Gambar 2. sketsa apartemen

PENUTUP

Simpulan

Pemilihan lokasi perancangan apartemen di pantai indah kapuk ini merupakan lokasi yang strategis dan nyaman. Kawasan ini memiliki aksesibilitas yang mudah di jangkau karna dekat dengan jalan tol.

Perancangan hunian apartemen ini memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan hunian yang terpadu dan memfasilitasi penghuninya yang dapat di jangkau dalam satu tapak. Fasilitas-fasilitas pendukung lainnya sudah berada di sekitar tapak yang dapat di jangkau dengan hanya berjalan kaki. Keberadaan pusat perbelanjaan merupakan fasilitas penunjang dan bukan merupakan satu masalah seperti halnya sebagai isu konsumtif.

Perwujudan nilai-nilai arsitektur perilaku diterapkan dalam perancangan meliputi aspek-aspek yang dapat di bangun seperti pada elemen-elemen ruang dalam tapak. Selain itu pengolahan tapak membedakan penzoningan dengan pengaturan ruang peralihan sebagai batas antara publik dan privat.

Saran

1. Diharapkan dengan adanya perancangan apartemen ini generasi berikutnya supaya bisa meneruskan karya-karya arsitek yang lebih berkualitas lagi kedepan nya.

2. untuk penelitian kedepannya diharapkan mampu menggali lebih dalam lagi tentang kebutuhan dan dampak apartemen bagi masyarakat.
3. Mengupayakan penelitian terhadap dampak yang di timbulkan pembangunan apartemen bagi lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst. 2002. Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33. Jakarta : Erlangga.
- Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Hakim, Rustam. 2004. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap. Jakarta : Bumi Aksara.
- Juwana, Jimmy S., .2005. Panduan Sistem Bangunan Tinggi. Jakarta : Erlangga.
- Panero, Julius dan Martin Zelnik, .2003. Dimensi Manusia dan Ruang Desain Interior. Jakarta : Erlangga.
- D. K. Ching, Francis. 2008. Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan, Erlangga : Jakarta
- KBBI. 2016. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dipetik 4 Juli, 2018, dari KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.